



INTENSITAS DAN FREKUENSI PEMBELAJARAN RENDAH **Kualitas Pendidikan Menurun**

YOGYA (KR) - Ketua Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta Dr H Khoiruddin Bashori MSi menyatakan, kualitas pendidikan di Yogyakarta mengalami penurunan seiring dengan pandemi Covid-19. Hal itu diakibatkan oleh rendahnya intensitas belajar siswa dan turunnya frekuensi pembelajaran.

"Di awal semuanya gagap. Baik guru maupun siswa mengalami masa transisi. Tetapi sekarang sudah berlalu dan akrab dengan dunia daring," kata Khoiruddin, saat bersilaturahmi ke Kedaulatan Rakyat, Rabu (15/7).

Turut hadir sejumlah pengurus Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta. Antara lain, Hajar Pamadhi, Akhir Lusono, Lusi Primaria, Khamim ZP, Sumaryanto MZ, M Sudaryanto dan Mujiyono. Mereka diterima Komisaris Utama PT BP Kedaulatan Rakyat, Prof

Dr Inajati Adrisijanti dan Direktur Keuangan Imam Satriadi SH, serta Pemimpin Redaksi KR Drs H Octo Lampito MPd.

Menurut Khoiruddin, penurunan kualitas pendidikan di Kota Yogyakarta juga ada andil dari para guru. Data Balitbang menyebutkan bahwa tidak banyak guru yang serius mengejar ketuntasan mengajar. Yang penting pembelajaran jalan, kurikulum tidak tercapai ya tidak apa-apa. "Tetapi kita bisa memaklumi dalam kondisi krisis seperti ini," tandasnya.

Untuk menambal kekurangan itu, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sudah menerapkan kebijakan guru kunjung. Di mana para guru mendatangi siswa, terutama untuk kelompok marginal. "Ini perlu dilakukan. Meskipun banyak protes, kaitannya dengan kesehatan. Sebab sentuhan emosional dan pribadi guru punya peran penting," tuturnya.

Yang cukup menggembirakan, kata Khoiruddin, sekarang banyak orangtua yang semakin menghormati guru, karena jadi gu-



KR-Widy Suprajogi
Pengurus Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta silaturahmi ke KR.

ru itu ternyata susah sekali. "Kita mendorong orangtua untuk menjadi guru utama. Sebab selama ini orangtua hanya menjadi guru bantu," katanya.

Sedang Prof Dr Inajati menuturkan, di masa yang sulit seperti sekarang ini,

baik pemerintah, pendidik maupun siswa harus melakukan adaptasi terhadap sesuatu yang baru, karena banyak kendala yang menghadang. Baik itu kendala infrastruktur maupun metode pembelajarannya. (Ogi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005